PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Kamis Tanggal: 04 September 2014 Halaman: 6

FKY Kota Jogja Dibuka di Plengkung Gading

JOGJA - Festival Kesenian Yogyakarta (FKY) ke-26 tingkat Kota Jogja dimulai tadi malam (3/9). Pembukaan di Plengkung Nirbaya atau lebih dikenal sebagai Plengkung Gading. Even ini diharapkan bisa terus berlanjut dan menjadikan kawasan Plengkung Gading hingga Siliran sebagai pusat keramaian baru.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Jogja Eko Suryo Maharso mengatakan dengan adanya pusat keramaian baru, diharapkan dapat menciptakan putaran ekonomi. "Harapannya, keramaian di Alun-Alun Kidul bisa ditarik ke sana. Becak dan sepeda wisata juga akan dilewatkan sana," ujar Eko di sela pembukaan FKY Kota Jogja semalam.

Menurut dia, nantinya di kedua wilayah tersebut setiap malam Minggu akan digelar atraksi. Selain itu diseting menjadi kawasan masa lampau dengan dipasangi *lighting* kuno. Selain itu, menggandeng masyarakat setempat sebagai penampil. "Memang perlu *branding* supaya makin dikenal masyarakat," ungkapnya

Disparbud menganggarkan Rp 1 miliar dari dana keistimewaan. FKY Kota Jogja mengubah Plengkung Gading tidak hanya sebagai panggung, juga sebagai pasar

> **Harapannya, keramaian di Alun-Alun Kidul bisa ditarik ke sana. Becak dan sepeda wisata juga akan dilewatkan sana."**
>
> EKO SURYO MAHARSO
> Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jogja

malam dengan dolanan anak serta makanan tradisional, menimbulkan kenangan masa lalu.

FKY Kota Jogja digelar di dua lokasi, Plengkung Gading untuk kesenian kontemporer dan Ndalem Gamelan untuk kesenian klasik. Selain itu juga menampilkan potensi wilayah Kota Jogja.

FKY Kota Jogja digelar Rabu-Sabtu (3-6/9). Diharapkan menjadi ajang ekspresi seniman serta budayawan dengan masyarakat lokal maupun luar.

Ekspresi yang ditampilkan atraktif sehingga bisa memberikan hiburan masyarakat. "Saya ingin membuat pertunjukan yang tidak hanya menjadi riak, tapi gelombang yang bisa menggetarkan, paling tidak untuk skala nasional," ujarnya. **(pra/iwa/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005